
Inventarisasi Dan Karakterisasi Famili *Poaceae* Di Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung

Syifa Raisatul Azkia

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

raisatulsyifa@gmail.com

Syifa Ripatul Aliyah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

syifaripatulaliyah425@gmail.com

Ateng Supriatna

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

atengsupriatna@uinsgd.ac.id

Jalan A.H Nasution No.105, Desa Cipadung, Kec.Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614

Abstract. *Poaceae* which is characterized by woody stems, segmented reeds, with a hollow book in the middle, yellow, green or purple outer skin. Young stems are always covered with a very tight sheath, hairy brown or blackish, the sheath will fall off as the length of the stem grows. Plant inventory aims to determine the potential and benefits of a plant so that it can be used as a literature study for everyone. There are 4 species of plants found in Cibiru Hilir, namely lemongrass, rice, love grass, and bamboo trees. The morphological identification carried out can be seen through individual observations which are then compared with the literature.

Keywords: *Gras; Inventory; Poaceae*

Abstrak. *Poaceae* adalah tumbuhan dengan karakteristik batang berkayu, buluh beruas, berbuku di tengahnya berongga, kulit luar berwarna kuning, hijau, atau ungu. Batang muda selalu tertutup seludang yang sangat rapat, berbulu coklat, atau kehitaman, seludang akan lepas seiring dengan pertumbuhan panjang batang. Inventarisasi tanaman bertujuan untuk mengetahui potensi dan manfaat dari suatu tanaman agar dapat dijadikan studi literatur bagi semua orang. Tanaman yang ditemukan di Cibiru Hilir terdapat 4 spesies yaitu serai, padi, rumput cinta, dan pohon bamboo. Identifikasi morfologi yang dilakukan, dapat dilihat melalui pengamatan individu yang kemudian dibandingkan dengan literatur

Kata Kunci: inventarisasi, poaceae, rumput

PENDAHULUAN

Inventarisasi yaitu suatu kegiatan pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan dan pendokumentasian serta melakukan pengelompokkan pada setiap spesies yang telah ditentukan (Nuha et al, 2019). Sedangkan identifikasi tumbuhan yaitu suatu kegiatan untuk mengetahui identitas atau jati diri suatu tumbuhan. Proses identifikasi dilakukan untuk menentukan suatu spesies atau nama suatu tumbuhan yang sesuai dengan sistem klasifikasi. Klasifikasi sendiri yaitu suatu susunan yang terdiri dari tingkatan taksonomi makhluk hidup yang berfungsi untuk mempermudah pengelompokan makhluk hidup. Identifikasi dan klasifikasi dapat dilakukan dengan proses pengamatan terhadap morfologi atau karakter pada suatu tumbuhan (Suraya, 2019).

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, salah satunya yaitu suku Poaceae. Sebagian spesies dari suku Poaceae dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, seperti padi, gandum, jagung, sorgum dan sagu. Poaceae atau rumput-rumputan dapat digunakan sebagai media penghijauan yang dapat mengurangi polutan sehingga membantu memperbaiki lingkungan, membantu penyerapan air, dapat memperindah suatu wilayah karena memiliki hamparan rumput hijau dan membuat wilayah tersebut terlihat nyaman sehingga dapat menjaga lingkungan (Bohari & Wahidah, 2015).

Poaceae berasal dari bahasa Yunani yaitu *Poa* yang memiliki arti rumput, poaceae menjadi satu-satunya famili yang masuk kedalam ordo poales. Poaceae termasuk tumbuhan yang memiliki bunga, memiliki pertumbuhan dan berkembang yang sangat cepat yang dapat hidup di daerah tropis maupun sub tropis . Famili Poaceae menjadi salah satu famili terbesar dengan jumlah spesies sekitar 12.074 dan genus sekitar 771. Poaceae memiliki ciri umum yaitu memiliki kulit biji yang menyatu dengan dinding buah atau kariopsis. Poaceae termasuk anggota angiospermae karena memiliki bunga sebagai alat reproduksi dan memiliki biji tertutup. Poaceae juga termasuk tumbuhan yang dapat hidup dan berkembang diseluruh tempat di dunia atau disebut dengan kosmopolit, tetapi Poaceae lebih banyak tumbuh di daerah tropis yang memiliki curah hujan tinggi dan memiliki tempat yang cukup untuk membentuk suatu padang rumput (Arisandi et al, 2019).

Suku Poaceae terbagi menjadi tiga sub suku, diantaranya yaitu Bambusoideae, Pooideae dan Panicoideae. Menurut Steenis (2013) Poaceae yaitu tumbuhan berbatang silindris yang pipih atau persegi, beruas, memiliki lubang atau berongga, termasuk tumbuhan herba atau tidak berkayu, beberapa spesies memiliki permukaan batang yang berbulu, berdaun tunggal 2 baris, dan pada beberapa spesies memiliki pelepah. Pada pelepah dan helaian daun terdapat lidah sebagai pembatas, helaian daun tersebut berbentuk lanset

atau garis, dan memiliki bunga yang berbentuk bulir (Hikmah dan Dharmono, 2018). Ada juga, tumbuhan bambu yang mana tumbuhan ini termasuk ke dalam famili Poaceae dan mempunyai karakteristik beruas-ruas, batangnya berkayu, terdapat buku yang berongga di tengahnya, warna dari kulitnya yaitu kuning, hijau, dan ungu. Batang muda pada bambu pasti ditutupi oleh seludang yang sangat rapat, berbulu coklat, atau kehitaman, lama kelamaan seludang akan lepas berjalan dengan semakin panjang batang. Pada batang tua, seludang lepas; daunnya berbentuk bulat memanjang, pita atau lanset, ujung meruncing, dan memiliki tulang daun sejajar (Bohari & Wahidah, 2015).

Poaceae banyak dimanfaatkan oleh masyarakat salah satu spesies yang sering digunakan yaitu padi yang digunakan sebagai sumber makanan utama bagi masyarakat. Selain itu beberapa jenis poaceae dapat juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak seperti sapi dan kerbau, sebagai tanaman hias, sebagai bahan industri seperti digunakan untuk bahan konstruksi bangunan, konservasi tanah dan air, penutup lahan agar terlihat hijau, pengendali erosi tanah dan penutup tanam atau lansekap.

Pengamatan ini dilakukannya untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan khususnya pada famili Poaceae yang terdapat di Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung.

BAHAN DAN METODE

Pengamatan dilakukan pada senin, 12 Juni 2023 yang berlokasi di Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung. Pengamatan ini menggunakan metode deskriptif eksploratif yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan dan mendokumentasikan setiap spesies yang termasuk famili Poaceae. Alat yang digunakan yaitu smartphone yang digunakan untuk mendokumentasikan spesies dan alat tulis untuk mencatat hasil pengamatan. Bahan yang digunakan yaitu spesies dari suku Poaceae yang terdapat di Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tumbuhan dengan famili Poaceae yang di daerah Cibiru Hilir Kota Bandung, terdapat 4 macam spesies tumbuhan yang ditemukan diantaranya

Tabel. 1 Identifikasi Famili Poaceae

No	Nama Lokal	Genus	Nama Ilmiah
1.	Serai dapur	<i>Cymbopogon</i>	<i>Cymbopogon citratus</i>
2.	Padi	<i>Oryza</i>	<i>Oryza sativa</i>
3.	Rumput cinta	<i>Eragrostis</i>	<i>Eragrostis curvula</i>
4.	Pohon bambu	<i>Bambusa</i>	<i>Bambusa vulgarisstriata</i>

1. Serai (*Cymbopogon citratus*)



Gambar.1 Serai dapur (Dokumen pribadi, 2023)

Klasifikasi dan urutan taksonomi pada tanaman serai dapur yaitu sebagai berikut :

Kingdom: Plantae

Divisi: Tracheophyta

Kelas: Monocotyledona

Ordo: Poales

Famili: Poaceae

Genus: *Cymbopogon*

Spesies: *Cymbopogon citratus*

Serai dapur adalah tanaman yang dapat dipanen sepanjang tahun. Serai dapur merupakan anggota dari famili rumput-rumputan (Poaceae). Morfologi pada serai dapur yaitu mempunyai daun yang berwarna hijau yang memiliki tepi lurus. Daun pada serai dapur memiliki panjang sekitar 40-50 cm. Tulang daun pada serai dapur memiliki karakteristik

tulang daun sejajar. Serai dapur hidup di lingkungan tropis dan tersebar banyak di Indonesia. Masyarakat Indonesia sering kali menggunakan serai sebagai bumbu dapur karena memiliki aroma yang sedap dan harum.

Selain digunakan sebagai bumbu dapur, manfaat lain dari serai yaitu bisa digunakan sebagai obat-obatan herbal, minyak wangi, dan bahan dasar pembuatan pestisida. Namun serai dapur berpotensi menghasilkan limbah organik karena daun dan kulit luar dari serai tidak dapat terpakai dan sering kali dibuang oleh manusia (Yuliningtyas dkk, 2019).

2. Padi (*Oryza sativa*)



Gambar 2. Padi (Dokumen pribadi, 2023)

Klasifikasi dan urutan taksonomi pada tanaman padi yaitu sebagai berikut :

Kingdom: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Liliopsida

Ordo: Cyperales

Famili: Poaceae

Genus: *Oryza*

Spesies: *Oryza sativa*

Padi adalah tanaman yang sangat dibutuhkan khususnya bagi masyarakat Indonesia. Padi juga merupakan bagian dari famili rumput-rumputan (Poaceae). Ciri-ciri morfologi dari tanaman padi yaitu memiliki akar serabut, bentuk daunnya runcing, warna daunnya hijau, memiliki tulang daun sejajar. Besar bulir bulir pada tanaman padi mengandung pati yang tentunya termasuk ke dalam sumber gizi pangan.

Proses panen padi dilakukan dengan cara memisahkan gabah dari jerami dengan memakai mesin pemisah gabah. Setelah dipisah, lalu dijemur dan ditumbuk sehingga

menghasilkan beras yang siap untuk dijual. Pemanfaatan padi, tidak hanya beras saja, namun dedaknya pun dapat digunakan untuk makanan ternak.

Padi tentunya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pokok makanan yang tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Padi juga bisa diolah menjadi nasi goreng, nasi liwer, nasi bakar, bubur, dan masih banyak lagi. Selain digunakan sebagai olahan makanan, padi yang menghasilkan beras juga dapat digunakan sebagai bahan dasar produk kecantikan. Beras memiliki kandungan yang dapat mencerahkan kulit tubuh (Yuniarti dkk, 2020).

3. Rumput Cinta (*Eragrostis curvula*)



Gambar 3. Rumput Cinta (Dokumen pribadi, 2023)

Klasifikasi dan urutan taksonomi pada tanaman rumput cinta yaitu sebagai berikut :

Kingdom: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Liliopsida

Ordo: Poales

Famili: Poaceae

Genus: *Eragrostis*

Spesies: *Eragrostis curvula*

Eragrostis curvula memiliki nama lain rumput cinta. Rumput cinta tumbuh secara liar di lapangan-lapangan, di pinggir sawah, bahkan di perkebunan. Manfaat tanaman ini bagi lingkungan yaitu Sebagai pengendali erosi tanah karena dapat menyebar dan mudah tumbuh (Heuzé dkk, 2015).

4. Pohon Bambu (*Bambusa vulgaris striata*)



Gambar. 4 (Dokumen Pribadi, 2023)

Klasifikasi dan urutan taksonomi pada tanaman bambu yaitu sebagai berikut :

Kingdom: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Monocots

Ordo: Poales

Famili: Poaceae

Genus: *Bambusa*

Spesies: *Bambusa vulgaris strata*

Ciri morfologi bambu yaitu berwarna hijau, berbuku-buku, dilapisi dengan lilin. Bambu bermanfaat bagi lingkungan sebagai pencegah erosi tanah dan banjir, filter udara, konstruksi rumah, kerajinan dan tanaman hias (Yani dan Anggraini, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Inventarisasi tanaman bertujuan untuk mengetahui potensi dan manfaat dari suatu tanaman agar dapat dijadikan studi literatur bagi semua orang. Tanaman yang ditemukan di Cibiru Hilir terdapat 4 spesies yaitu serai, padi, rumput cinta, dan pohon bamboo. Identifikasi morfologi yang dilakukan, dapat dilihat melalui pengamatan individu yang kemudian dibandingkan dengan literatur. Berdasarkan hasil tersebut perlunya dilakukan pengamatan lanjutan mengenai inventarisasi dan identifikasi jenis tumbuhan pada famili poaceae di Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung sehingga data yang diperoleh dapat lebih objektif dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Andiani, Yuli. (2013). *Budidaya Bunga Krisan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arisandi, R., Soendjoto, M. A., dan Dharmono. (2019). Keanekaragaman Familia Poaceae di Kawasan Rawa Desa Sungai Lumbah, Kabupaten Barito Kuala. *EnviroScientee*, 15 (3), 390-396.
- Arsyad, m. (2011). Inventarisasi Jenis dan Dominasi Rumput (Famili Poaceae) di Kawasan Kumur Lumpur Berambai Desa Kolam Kanan Kecamatan Berambai Kabupaten Karito Kuala. *Jurnal Wahana - bio*, 12.
- Bohari, M., dan Wahidah, B. W. (2015). Identifikasi Jenis-Jenis Poaceae di Desa Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan*, 101-105.
- Dalaila, I., Kusrinah., dan Lianah. (2019). Morfologi dan Anatomi *Chrysanthemum morifolium* Ramat. var. *puspita* nusantara dan var. *tirta ayu* serta *Chrysanthemum indicum* L. var. *mustika kaniya*. *Al-Hayat Journal of Biology And Applied Biology*, vol 2, No 2: 53-58
- Destaranti, Sulistyani , dan Yani. (2017). Struktur dan vegetasi tumbuhan bawah pada tegakan pinus di pH kalirajut dan Rph Baturaden Banyumas. *jurnal scripta biologica* , 156-157
- Firsoni, L., Puspitasari dan L. Andini. 2011. Efek dan Paitan (*Tithonia diversifolia*) A.Gray dan Kelor (*Moringa oleifera* Lam) di dalam Pakan komplit in vitro Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner: 522.
- Fisal, R. (2010). Inventarisasi gulma pada tegakan tanaman muda eucalyptus spp. *jurnal kehutanan*, 45-46.
- Gembong. (2009). Morfologi tumbuhan. Yogyakarta : Gadjah mada press.
- Hasanuddin. (2010). Taksonomi tumbuhan . Banda Aceh : FKIP
- Heuzé V., Tran G., Boval M., Lebas F., 2015. Weeping love grass (*Eragrostis curvula*). Feedipedia, a programme by INRAE, CIRAD, AFZ and FAO. <https://www.feedipedia.org/node/441> Last updated on October 13, 2015, 18:35
- Hikmah, N., dan Dharmono. (2018). Keanekaragaman Spesies Famili Poaceae di Hutan Pantai Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan dan Lahan Basah*, 3(1), 249-253.
- Kumolo, FB dan S.Utami. 2011. Jenis-Jenis Tumbuhan Anggota Famili Asteraceae di Wana Wisata Nglimut Gonoharjo Kabupaten Kendal Jawa Tengah, 13:1-4.
- Kunarso, a., & azwar, f. (2013). keragaman jenis tumbuhan bawah pada berbagai tegkan hutan tanaman di benakat sumatera selatan. *jurnal penelitian hutan tanaman* , 88-89.
- Lugiyono. (2010). teknik budidaya rumput gajah . Bogor.
- Mangoendijojo. (2010). Keragaman species tumbuhan bawah pada berbagai tegakan hutan tanaman di benakat sumatera selatan. Bogor . Mazer, s. N. (2014). Distribusi dan Kelimpahan Species Tumbuhan
- Norikura, TA., Kojima-Yuasa., M. Shimizu., X. hal.335. Huang., S. Xu., S. Kametani., SN Rho., DO. Kennedy dan I. Matsui-Yuasa. 2008. Mekanisme efek penghambatan pertumbuhan Blumea balsamifera dalam *Jurnal Undip*, ekstrak karsinoma hepatoseluler, Biosci Bioteknologi. Biokimia, 72:1183-1189.

- Nuhaa, M. H., Lianah., dan Wahidah, B. F. (2019). Inventarisasi Jenis-jenis Rumput di Jalur Pendakian Gunung Ungaran. *Al-Hayat:Journal ofBiologyandApplied Biology*, 2 (2), 65-67.
- Osler, A. 2006. Pertumbuhan Tanaman Aster (*Bellis perennis* var *Pomponnette Double Rose*) Pada Berbagai Dosis Pemupukan. *Skripsi*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. [Tidak Dipublikasikan].
- Prasetijo, B. 2011. *Bunga Aster. Smart-Ebook*. (Diakses 2 Juni 2023)
- Purnobasuki, Hery, Anika Sindhya Dewi, & Dwi Kusuma Wahyuni. (2014). Variasi Morfologi Bunga Pada Beberapa Varietas *Chrysanthemum morifolium* Ramat. *J. Natural B*. 2 (3): 210-220.
- Rukmana, R. 2003. *Aster*. Kanisius, Yogyakarta.
- Setiawati, A., Anisa., Fitriani, N., dan Bari, N. (2019). Pengenalan Khasiat Obat Tanaman Krisan dan Pembuatan Teh Tanaman Krisan Sebagai Minuman Kesehatan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1): 64-69
- Steenis, C. G. V. 2013. *Flora*. Jakarta : PT. Balai Pustaka.
- Sukamto. 2007. *Babadotan (Ageratum conyzoides) tanaman multi fungsi yang menjadi potensi virus tanaman*.
- Suraya, U. (2019). Inventarisasi dan Identifikasi Tumbuhan Air di Danau Hanjalutung Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 6(2), 149-159.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. *Morfologi tumbuhan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. x + 266 hlm.
- Tjitrosoepomo, G. 2017. *Taksonomi tumbuhan (spermatophyta)*, Universitas Gadjah Mada press.
- Trinawati, M., dan Nafery, R. 2016. Studi perbanyakan tunas pucuk aster cina (*Callistephus chinensis*) dengan penambahan pupuk daun dan air kelapa secara kultur in vitro. *Jur. Agrobiotek*, 8 (2): 113 – 119.
- Wanita, P. 2022. Potensi Produk Samping Budidaya Krisan Sebagai Minuman Fungsional: Senyawa Kimia Dan Nilai Tambahnya. *Jurnal Pertanian Agros*. 24(2): 526-533
- Yani, A. P., dan Anggraini, N. (2018). Peranan Bambu Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Taba Terunjam Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 924-928. Yogyakarta, P. x + 477 hlm.
- Yuliningtyas, A.W., Santoso,H., dan Syauqi, A. 2019. Uji Kandungan Senyawa Aktif Minuman Jahe Sereh (*Zingiber officinale* dan *Cymbopogon citratus*). *Jurnal Ilmiah BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*, 4(2), 1-6.
- Yuniarti, A., Solihin, E., dan Putri, A. T. A. (2020). Aplikasi pupuk organik dan N, P, K Terhadap pH tanah, P-tersedia, Serapan P, dan Hasil Padi Hitam (*Oryza sativa* L.) Pada Inceptisol. *Kultivasi*, 19(1), 1040-1046.
- Zakaria (2019). *Fitokimia Tumbuhan Artocarpus*. Cetakan Pertama: Safihah, Aceh